

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

“*Entertainment Education* adalah suatu hiburan yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan hiburan dan pendidikan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan kombinasi yang menyenangkan” (Sutrisno, 2005, hlm.13). Muatan *education* dalam sebuah *event* merupakan inovasi atas perkembangan teori *entertainment* yang telah dilakukan sebelumnya, dimana peserta dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki, dengan menikmati hiburan yang penuh edukasi (Hamid, 2019, hlm.19).

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Berdasarkan pendapat tersebut, dalam suatu manajemen sangat diperlukan kerjasama yang terdiri dari banyak orang yang tersebar ke berbagai divisi kerja (Hasibuan, 2001, hlm.3).

Bandung Philharmonic merupakan suatu orkestra profesional yang didirikan pada tahun 2015 dari perjuangan dan kerja keras empat musikus muda yang menyajikan karya yang monumental dan unik, mulai dari *masterpiece* musik klasik, maupun karya komponis nusantara. Pendiri Bandung Philharmonic yaitu Ronny Gunawan, Airin Efferin, Fauzi Wiriadisastra, dan Putu Sanbdra D.K. Selanjutnya mereka bercita-cita agar ada orkestra profesional seperti yang ada di Singapura, Los Angeles dan di New York. Kota Bandung merupakan kota yang belum memiliki orkestra profesional sedangkan Kota Bandung merupakan kota kreatif dunia dan episenter seni Indonesia.

Selanjutnya alasan pertama kali didirikannya Bandung Philharmonic karena acara orkestra ini adalah bagian dari spirit Bhinneka Tunggal Ika untuk berkolaborasi bersama dengan keragaman suku, agama, maupun ras serta kearifan lokal Indonesia yang beragam dan berbeda-beda.

Bandung Philharmonic yang dikenal sebagai orkestra professional di Kota Bandung memiliki banyak program yang membangun dan kreatif. Adapun program Bandung Philharmonic dikenal dengan Bandung Philharmonic Concert yang terdiri dari seri konser anak-anak, konser simfoni, dan program edukasi Pendidikan. Program edukasi pendidikan ini diberikan secara gratis kepada anak-anak yang kurang mampu serta pelatihan instrumen dan musik secara gratis. Selanjutnya Bandung Philharmonic memiliki target untuk 10 tahun kedepan dimulai pada tahun 2019 untuk membentuk 100 ansambel.

Program rutin dari Bandung Philharmonic ini sendiri setiap tahunnya seperti Seri konser anak-anak, konser simfoni, dan Prograam Edukasi Pendidikan, program komposer, audisi, kerjasama. Selanjutnya salah satu program yang paling penting dan dipersiapkan secara matang adalah Konser Simfoni Bandung Philharmonic. Konser orkestra profesional ini di persiapkan secara matang sehingga dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan masyarakat dapat menikmati karya tersebut. Persiapan tersebut harus memiliki konsep yang tepat dengan tujuan dan rancangan rencana.

Bandung Philharmonic memiliki struktur organisasi yang jelas dan Profesional. Adapun langkah awal dari pembentukan Bandung Philharmonic adalah dengan cara melakukan rekrutmen atau audisi terbuka. Audisi terbuka ini bertujuan untuk mencari concert master, personil brand dan prinsipal dari Bandung Philharmonic tersebut. Selanjutnya Rekrutmen ini diatur dalam suatu mekanisme yang jelas dan terorganisir. Proses Audisi ini dilakukan dengan sistem manajemen. Tujuannya agar didapatkan personil brand Bandung Philharmonic yang berkualitas.

Bandung Philharmonic telah sukses menggelar konser perdana mereka pada tahun 2016. Bandung Philharmonic semakin berkembang dan setiap tahunnya penonton setia semakin meningkat hingga pucaknya pada tahun 2018. Akan tetapi Kota Bandung masih belum memiliki gedung yang berkualitas baik dari ruangan kapasitas penonton ataupun dari kualitas suara yang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk konser Orkestra yang profesional dikancah dunia Internasional. Dan begitu juga untuk meningkatkan kualitas Bandung Philharmonic ialah dengan menyelenggarakan dan mengelola Konser Orkestra profesional dengan sistem manajemen, organisasi maupun

kepemimpinan dengan tepat dan efektif. Dengan adanya Planning, Organizing, Actuating dan controlling dari fungsi manajemen tersebut tujuan dapat tercapai dengan baik.

Bandung Philharmonic pun juga memiliki Program Edukasi Pendidikan. Program Edukasi pendidikan ini diberikan secara gratis kepada anak-anak yang kurang mampu serta pelatihan instrumen dan musik secara gratis. Program Edukasi Pendidikan ini merupakan kegiatan pembelajaran merupakan cara atau strategi untuk mencapai dari tujuan Pendidikan.

Pada umumnya acara pertunjukan seni musik yang dilakukan di Bandung hanya bersifat untuk hiburan yang pada pelaksanaan pertunjukan seni musiknya hanya menampilkan grup musik untuk disaksikan oleh para penontonnya, berbeda dengan sajian pertunjukan musik yang hanya mengedepankan aspek hiburan dalam materi pertunjukannya, Bandung memiliki sebuah acara yang diadakan setiap tahun dan memuat berbagai materi pendidikan dalam penyelenggaraanya, acara tersebut bertajuk Bandung Philharmonic. Pertunjukan musik Bandung Philharmonic ini menjadi ajang unjuk kebolehan para pemain orkestra, dalam acara ini pemain orchestra menjadi sorotan utama diatas panggung. Dalam acara ini tentu saja materi utama pertunjukannya ialah segala sesuatu tentang orkestra, mulai dari orkestra masterclass, orkestra performance *tour backstage* orkestra, melihat pemain orkestra latihan, melihat pemain orkestra prepare, sampai pameran alat musik orkestra dari beberapa distributor terbaik di dunia.

Dari sejumlah suguhan dalam acara tersebut, penonton akan mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan tentang orkestra, contohnya dengan mengikuti orkestra masterclass pengunjung akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara memainkan orkestra dan bagaimana cara latihann orkestra yang baik dan benar secara langsung dari pemain orkestra professional tingkat Internasional. Selain itu dengan mengunjungi orkestra exhibition, pengunjung juga dapat melihat dengan jelas bagaimana cara setting orkestra yang di pergunakan oleh para pemain orkestra professional di dunia. Bandung Philharmonic merupakan acara tahunan sejak tahun 2016.

Suksesnya sebuah pertunjukan musik tidak pernah terlepas dari ide dan konsep pemikiran sebuah manajemen organisasi pertunjukan yang sudah profesional dan bekerja secara ahli dibidangnya. Seperti yang dikatakan oleh Hubeis (2007, hlm.95) bahwa “Sumber daya manusia merupakan faktor dominan dalam kegiatan produksi maupun daya saing, karena berperan sebagai pilar penyangga dan penggerak roda kegiatan organisasi apapun untuk berkembang dan maju”.

Sehingga sangat kecil kemungkinannya untuk sebuah acara menjadi sukses jika dikemas dan dikelola oleh sumber daya manusia yang tidak profesional, namun yang unik dari suksesnya acara adalah, keseluruhan anggota pemain orkestranya merupakan hasil dari audisi (buta) yang dihadiri dan persyaratannya terbuka untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berbeda dengan acara pertunjukan musik yang pada umumnya selalu dikelola oleh manajemen organisasi. Acara ini merupakan hasil dari buah pikiran empat orang pemuda yang sering berkumpul, ngopi bareng, latihan bersama, dan berdiskusi sehingga lahirlah acara orkestra yang patut menjadi kebanggaan Indonesia.

Untuk itu, didalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan masalah penelitian mengenai aspek dari Pendidikan Bandung Philharmonic berdasarkan proses pembentukan organisasi, proses perencanaan, penyelenggaraan, dan pengendalian seni pertunjukan tersebut pada tahun pada tahun 2019. Berdasarkan pada pertimbangan bahwa pada tahun 2019 ini merupakan event yang paling terbaru dilaksanakan dari serangkaian event Bandung Philharmonic yang sudah di gelar sejak tahun 2016 dan masih hangat di perbincangkan oleh banyak orang, baik secara lisan juga melalui media sosial internet.

Selain itu pada tahun 2019 juga acara Bandung Philharmonic diselenggarakan untuk pertama kalinya dalam dua hari pada hari Sabtu dan Minggu (31 November dan 01 Desember 2019) dengan tema Flame of Joy, yang diselenggarakan di hotel Hilton Bandung dan mendatangkan berbagai musisi orkestra dan penyanyi International dari beberapa negara yaitu: Amerika, Belanda, Spanyol, Singapura, Thailand, Korea Selatan, Filipina, dan tentunya Indonesia. Lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya.

Banyak sekali pertunjukan musik yang diselenggarakan di Indonesia, khususnya di Bandung, namun hanya sedikit yang memasukan unsur pendidikan kedalam materi dan penyelenggaraan pertunjukannya.

Pertunjukan musik oleh Bandung Philharmonic Orchestra menjadi salah satu acara tahunan di Bandung yang berskala Internasional, dan secara konsisten memasukan unsur pendidikan . Dalam setiap penyelenggarannya Bandung Philharmonic memiliki sejumlah manfaat dan bernilai edukasi bagi para pengunjung maupun panitia penyelenggara. Manajemen pertunjukan menentukan suksesnya sebuah pertunjukan musik, oleh karena itu peneliti akan mengkaji manajemen Entertainment Education Bandung Philharmonic Orchestra.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian karena merupakan rumusan yang menanyakan suatu kejadian atau fenomena yang ada. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana kondisi manajemen *Entertainment Education* yang diterapkan pada Bandung Philharmonic. Hal tersebut menegaskan bahwa sebuah organisasi ternyata mampu membuat sebuah konser musik berskala internasional yang memiliki sejumlah manfaat dan mempunyai nilai edukasi bagi masyarakat luas dalam penyelenggaraannya.

Berdasarkan beberapa indikasi tentang manajemen *Entertainment Education* Bandung Philharmonic, maka secara operasional permasalahan tersebut dirumuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengorganisasian *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019?
- 2) Bagaimana proses perencanaan pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019?
- 3) Bagaimana proses penyelenggaraan pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019?
- 4) Bagaimana proses pengendalian pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019?

Sejumlah pertanyaan tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan paparan yang diungkapkan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, bahwa suksesnya sebuah pertunjukan musik harus dikelola oleh EO yang professional.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Manajemen *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019”. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini terbagi menjadi dua sub tujuan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan tentang:

- 1) Kondisi objektif tentang sebuah organisasi orkestra yang profesional di Kota Bandung yang mampu menyelenggarakan sebuah pertunjukan musik berskala internasional secara konsisten setiap tahunnya.
- 2) Proses penyelenggaraan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic.

Sedangkan untuk secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, untuk mengidentifikasikan, untuk mendeskripsikan dan untuk memaparkan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang:

- 1) Pembentukan organisasi penyelenggaraan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic
- 2) Proses perencanaan pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic
- 3) Proses penyelenggaraan pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic
- 4) Proses pengendalian pertunjukan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik menimbulkan manfaat bagi banyak pihak, oleh karena itu, setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Program Pendidikan Seni Pasca Sarjana UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi membaca mahasiswa di perpustakaan Program Pendidikan Seni Pasca Sarjana UPI.

- 2) Jurusan Pendidikan Seni Musik FPSD UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum dan bahan ajar mata kuliah manajemen pertunjukan.
- 3) Peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan yang mendalam tentang bagaimana Manajemen organisasi yang baik untuk sebuah pertunjukan musik.
- 4) Peneliti lanjutan, hasil ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen pertunjukan musik yang dibangun dari kekuatan sumber daya manusia (organisasi) secara profesional dalam bidang Event Organizer.
- 5) Semua organisasi yang ada di masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bekal organisasi lainnya untuk mengembangkan organisasinya menjadi lebih besar lagi dengan membuat suatu acara yang baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada didalam organisasinya.
- 6) Apresiasi pertunjukan musik, semoga penelitian ini bisa dan diharapkan mampu meningkatkan penghargaan terhadap suatu pertunjukan musik dan mampu menambah wawasan pengetahuannya tentang apa yang biasa dilihat dan didengar dari sebuah panggung pertunjukan musik ternyata memiliki “dunia” yang cukup luas dibelakangnya, yaitu proses sebelum sampai sesudah pertunjukan musiknya digelar.
- 7) Organisasi maupun panitia Bandung Philharmonic, semoga hasil penelitian ini bisa dan diharapkan mampu menjadi cerminan dan barometer kekuatan, kelebihan, kelemahan, dan ancaman yang ada dalam Bandung Philharmonic untuk tetap secara konsisten menyelenggarakan pertunjukan musiknya menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun selanjutnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Bandung merupakan Kota yang ditempati berbagai organisasi serta komunitas orang-orang yang kreatif, mulai dari organisasi pecinta olahraga, pecinta binatang, fotografi sampai organisasi pecinta musik, salah satu penyebabnya yaitu karena di Kota

Bandung Jawa Barat ini terdapat sejumlah sekolah, kampus dan universitas yang berisikan anak muda yang berasal dari berbagai daerah di nusantara yang memiliki beragam hobi dan haus akan aktivitas sosial.

Kegiatan berkomunitas maupun berorganisasi tersebut merupakan kegiatan yang positif jika dalam aktivitasnya bisa memberikan sejumlah manfaat bahkan nilai ekonomi baik untuk para pengurus, anggota, dan untuk masyarakat luas. Kegiatan positif yang dilakukan setiap organisasi tentunya beragam, tergantung dari bidang organisasi yang digelutinya. Anggota organisasi yang tergabung dalam bidang musik di Bandung Jawa Barat ini tidak terhitung lagi jumlahnya, mulai dari organisasi pecinta jenis aliran musik tertentu sampai dengan organisasi pecinta alat musik tertentu.

Sangat disayangkan dari sekian banyak organisasi dan komunitas yang ada di Kota Bandung Jawa Barat selama ini, belum ada banyak organisasi yang mampu membuat dan menyelenggarakan sebuah acara atau konser yang berskala Internasional dan memiliki nilai edukasi serta sejumlah manfaat positif bagi masyarakat luas.

Bandung Philharmonic merupakan sebuah acara pertunjukan musik yang digagas oleh Ronny Gunawan, Airin Efferin, Fauzi Wiriadisastra, Putu Sanbdra D.K dengan Pertunjukannya yang secara konsisten diadakan sekali setiap tahunnya sejak tahun 2016 Sampai tahun 2018, Bandung Philharmonic telah sukses diselenggarakan oleh organisasi penyelenggara yang sudah profesional dibidangnya.

Peneliti berasumsi bahwa organisasi pecinta orkestra yang berada di Kota Bandung ini mengadakan pertunjukan musik berskala Internasional ini memiliki strategi khusus yang secara tidak langsung sudah menggunakan berbagai konsep manajemen.

1.6 Struktur Penulisan Tesis

Tesis ini terdiri dari lima bab yang tersusun rapih dalam rancangan sistematika penulisan struktur organisasi tesis, yang masing-masing bab terdiri dari bab I (pendahuluan), bab II (kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran), bab III (metodologi penelitian), bab IV (hasil penelitian dan pembahasan), dan bab V (kesimpulan dan rekomendasi). Penulisan sistematika tersebut secara terperinci sudah tertuang dalam bentuk bab-bab yang saya tulis sebagai berikut:

Judul: Manajemen *Entertainment Education* Bandung Philharmonic 2019

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal dari penulisan tesis, yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang (kajian Pustaka dan kerangka pemikiran), pada Bab ini diulas mengenai teori-teori, konsep yang terkait dengan penelitian sebagai dasar atau landasan dalam penelitian yang dilaksanakan. Teori dan konsep yang tertulis dalam Bab ini merupakan teori tentang manajemen secara umum, manajemen pertunjukan seni, event organizer, hakikat organisasi, dan orchestra sebagai media apresiasi.

Konsep dan teori tentang manajemen secara umum meliputi pengertian manajemen, manajemen sebagai ilmu, manajemen sebagai seni, manajemen sebagai profesi, dan sumber daya manusia. Teori dan konsep tersebut digunakan peneliti sebagai pengetahuan dasar dari prinsip-prinsip yang dilakukan dalam manajemen secara umum. Teori dan konsep manajemen pertunjukan seni, event organizer serta hakikat organisasi digunakan peneliti secara khusus untuk menjadi pisau bedah dalam menganalisis tahapan yang terjadi dalam proses penyelenggaraan *Entertainment Education* Bandung Philharmonic.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian, dalam Bab ini di kemukakan secara rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya yaitu: lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, sistem analisis data dan tahapan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, dalam Bab ini tertulis dua pokok penting, Pokok yang pertama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Materi yang dibahas dalam bab ini yaitu tentang proses pengorganisasian dalam penyelenggaraan Bandung Philharmonic, perencanaan penyelenggaraan Bandung Philharmonic, pelaksanaan Bandung Philharmonic, dan pengendalian Bandung

Philharmonic. Pokok kedua yang selanjutnya ditulis dalam Bab ini merupakan pembahasan atau analisis dari hasil temuan yang didapatkan dari lapangan melalui instrument pengumpulan data yang kemudian dikomparasi dengan teori dan konsep-konsep manajemen seni pertunjukan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari laporan penelitian yang merupakan intisari dan makna penelitian yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan.